

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Langkah awal dalam proses penelitian ini yaitu mendesain penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan adab penghafal Al-Qur'ān yang ditulis oleh Imām Abū Zakariā Yahya bin Syaraf An-Nawawī dalam kitab “*Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur'ān*” yang akan diimplikasikan terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Hal pertama yang dilakukan untuk menguatkan keyakinan peneliti, terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan terkait permasalahan yang diangkat. Hal tersebut berhubungan dengan apakah penelitian ini mempunyai data primer dan sekunder yang mendukung atau tidak, penelitian ini memiliki nilai yang solutif terhadap permasalahan yang diangkat atau tidak. Setelah memperoleh keyakinan penelitian ini dapat dilakukan, peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian yang dijadikan sebagai rancangan awal. Kemudian setelah mengikuti berbagai proses revisi, peneliti mengikuti seminar proposal penelitian, dan mendapat izin untuk mengembangkan proposal penelitian tersebut menjadi sebuah skripsi.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pemilihan ini mengingat bahwa pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang berlandaskan kondisi objek alamiah yang penelitiannya lebih menekankan makna (Sugiyono, 2017) dan hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu memaparkan atau menekankan makna adab penghafal Al-Qur'ān yang ditulis oleh Imām Abū Zakariā Yahya bin Syaraf An-Nawawī dalam kitab “*Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur'ān*”. Adapun jenis metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan (*library research*) ini merupakan suatu studi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam bacaan yang ada di perpustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya (Mirzaqon, 2017). Dalam kata lain yaitu pengkajian berdasarkan studi kepustakaan ini didasarkan pada fokus penelitian ini yang mengarah pada kajian kitab.

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian kepustakaan ini mengacu pada penelitian studi kepustakaan (*library research*) yang dikembangkan oleh (Zed, 2008), yaitu sebagai berikut.

- a. Memilih topik penelitian
- b. Mencari informasi yang mendukung terhadap topik penelitian
- c. Mempertegas fokus penelitian
- d. Mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan dan mengklasifikasikan bahan bacaan tersebut
- e. Membaca dan membuat catatan penelitian
- f. Mereview dan memperkaya kembali bahan bacaan
- g. Mengklasifikasikan lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan (Milya Sari, 2020).

Sehingga, pada tahapan berikutnya, setelah menemukan, mencari, dan mempertegas fokus penelitian, peneliti mulai mengumpulkan berbagai sumber data dalam dua bentuk yaitu data yang berupa elektronik dan non-elektronik. Sumber data utama (primer) yang peneliti kumpulkan yaitu berupa kitab “*Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur’ān*” yang ditulis oleh Imām Abū Zakariā Yahya bin Syaraf An-Nawawī . Sedangkan sumber data sekunder (pendukung) yaitu berupa buku terjemah kitab “*Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur’ān*”, jurnal, artikel, dan tulisan lainnya yang berasal dari jurnal yang telah diakui kredibilitasnya serta berhubungan dengan topik yang diteliti. Setelah data ditemukan, peneliti mulai mereduksi setiap sumber data dan disesuaikan dengan rumusan permasalahan yang ada. Jika peneliti sudah yakin data tersebut lengkap, maka peneliti membuat laporan dalam skripsi sebagai bentuk penyajian data serta kesimpulan yang ditemukan.

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

Pra Penelitian	Proses Penelitian	Pasca Penelitian
1. Pengusulan Judul Skripsi	1. Pengumpulan Data - Studi Kepustakaan	1. Penyusunan dan Bimbingan bersama dosen pembimbing mengenai temuan dan bahasan penelitian serta kesimpulan, saran, dan rekomendasi penelitian
2. Pembuatan Proposal Skripsi	2. Analisis Data - Reduksi Data - Penyajian Data - Kesimpulan dan Verifikasi	2. Penyusunan lampiran skripsi
3. Seminar Proposal Skripsi		3. Persiapan dan pendaftaran sidang akhir
4. Revisi Hasil Seminar Proposal Skripsi		4. Pelaksanaan sidang akhir
5. Pengumuman Surat Keputusan Pembimbing Skripsi		5. Revisi setelah sidang akhir
6. Penyusunan dan Bimbingan bersama dosen pembimbing bagian pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian		

3.2 Objek Penelitian

Objek utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah pemikiran Imām Abū Zakariā Yahya bin Syaraf An-Nawawī yang terdapat dalam kitab “*Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur’ān*”. Adapun jenis data penelitian berdasarkan proses pengumpulannya terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dijadikan sebagai rujukan pertama dalam penelitian. Data primer merupakan data utama dalam sebuah penelitian. Data primer pada penelitian ini yaitu untuk rumusan masalah kesatu dan kedua yaitu Kitab “*Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur’ān*” karya Imām Abū Zakariā Yahya bin Syaraf An-Nawawī yang diterbitkan oleh Pustaka Assalam. Sedangkan untuk rumusan masalah ketiga yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018.

Adapun pada pengumpulan data, peneliti membaca kitab ini pada bagian atau bab yang berkaitan dengan rumusan masalah kesatu dan kedua yang tercantum pada daftar isi kitab saja, yaitu bab 1: في اطراف من فضيلة تلاوة القران وحملته , bab 3: في اكرام اهل القران والنهي عن ايداءهم , bab 4: في ادب معلم القران ومتعلمه dan bab 5: في ادب حامل القران. Sedangkan pada untuk rumusan masalah ketiga, peneliti membaca Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait materi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk semua jenjang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, dalam kata lain bisa melalui perantara ataupun dalam bentuk dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung dari data utama. Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu buku terjemah Kitab “*Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur’ān*” yang diterjemahkan oleh Umniyyati Sayyidatul Hauro’, Shafura Mar’atu Zuhda, Yuliana Sahadatilla, diterbitkan oleh Maktabah Ibnu Abbas pada tahun 1426 H / 2005 M.

3.3. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga Instrumen kunci pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data sendiri tanpa diwakili oleh siapapun. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki pemahaman penuh terkait metode kualitatif dan menguasai fokus dari permasalahan yang dibahas (Sugiyono, 2017). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu studi kepustakaan (*library research*), yang mana langkah-langkah dalam melakukan penelitiannya mengacu pada penelitian studi kepustakaan (*library research*) yang dikembangkan oleh (Zed, 2008), yaitu sebagai berikut.

- a. Memilih topik penelitian
- b. Mencari informasi yang mendukung terhadap topik penelitian
- c. Mempertegas fokus penelitian
- d. Mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan dan mengklasifikasikan bahan bacaan tersebut
- e. Membaca dan membuat catatan penelitian
- f. Mereview dan memperkaya kembali bahan bacaan
- g. Mengklasifikasikan lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan (Milya Sari, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menelaah terkait adab penghafal Al-Qur'ān yang ada dalam kitab "*Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalāh Al-Qur'ān*" karya Imām Abū Zakariā Yahya bin Syaraf An-Nawawī dan mencari bagaimana implikasinya terhadap penguatan materi ajar PAI di sekolah, yang mana informasinya berasal dari buku utama serta didukung oleh sumber lainnya yang menguatkan statement dari buku utama. Sehingga studi kepustakaan dikatakan sebagai teknik yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis menurut Miles and Huberman, yang mencakup menjadi tiga langkah, yaitu sebagai berikut.

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Cara ini dilaksanakan dengan menseleksi ketat atas data,

ringkasan, atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke pola yang lebih luas (Rijali, 2018, hal. 92). Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data utama yaitu kitab “*Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur’ān*”, serta data sekunder berupa buku terjemah kitab “*Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur’ān*”, jurnal, artikel atau bacaan lainnya yang berkaitan dengan pokok permasalahan utama. Kemudian, peneliti membaca buku utama, dan mengambil hal penting yang sesuai dengan rumusan masalah. Adapun untuk memudahkan peneliti dalam memilih data, yaitu dengan melakukan pengkodean atau koding pada data penelitian berdasarkan rumusan masalah.

Tabel 3.4.1 Pengkodean data penelitian berdasarkan rumusan masalah

No.	Rumusan Masalah	Kode
1.	Bagaimana keutamaan penghafal Al-Qur’ān dalam kitab “ <i>Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur’ān</i> ”?	RM 1
2.	Bagaimana adab yang harus dimiliki oleh penghafal Al-Qur’ān dalam kitab “ <i>Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur’ān</i> ”?	RM 2
3.	Bagaimana implikasi adab penghafal Al-Qur’ān dalam kitab “ <i>Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur’ān</i> ” terhadap penguatan materi ajar PAI di Sekolah?	RM 3

Selain itu, cara untuk mengambil hal penting yang sesuai dengan rumusan masalah, peneliti pun mencatat hal-hal penting tersebut dalam bentuk tabel.

Tabel 3.4.2 Reduksi Data

No.	Data yang dicari	Temuan data	Reduksi data
1.			
2.			
3.			

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data ini, data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami. Adapun tujuan dari penyajian data ini yaitu untuk menjawab permasalahan penelitian melalui analisis data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, teks yang bersifat naratif, atau yang sejenisnya (Sugiyono, 2010). Pada tahap ini, peneliti menemukan temuan-temuan hingga dapat mengemukakan simpulan sementara yang berkaitan dengan fokus atau permasalahan penelitian yaitu terkait adab penghafal Al-Qur'ān dalam kitab "*Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur'ān*" dalam bentuk narasi. Adapun setelahnya, hasil temuan tersebut akan dianalisis berdasarkan teori yang peneliti cantumkan pada bab II.

Adapun untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data, yaitu dengan melakukan pengkodean atau koding pada data penelitian berdasarkan sumber data.

Tabel 3.4.3 Pengkodean data penelitian berdasarkan sumber data

No.	Nama Buku	Kode
1.	Kitab " <i>Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur'ān</i> "	DP1
2.	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018.	DP2
3.	Buku terjemah kitab " <i>Al-Tibyān Fī Ādabi Ḥamalah Al-Qur'ān</i> "	S

c. *Conclusion Drawing/verification* (Pengarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Selanjutnya, langkah terakhir dari analisis data yaitu menarik kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah apabila menemukan bukti-bukti yang kuat untuk pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan ditahap awal telah didukung bukti yang valid, maka kesimpulan sudah merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, kesimpulan terbagi menjadi dua bagian. yaitu kesimpulan sementara yang ditemukan di setiap temuan pada pembahasan, dan kesimpulan akhir yang ditemukan setelah penelitian pada kajian kitab ini selesai dilakukan.